

**KEABSAHAN AKTA NOTARIS APABILA NOTARIS DALAM STATUS
MASA PEMBEBASAN BERSYARAT TANPA ADANYA SURAT
PEMBERHENTIAN DENGAN TIDAK HORMAT DARI MAJELIS
PENGAWAS PUSAT**

Nama : Rico Ricardo
Jurusan/ Program Studi : Hukum/Magister Kenotariatan
Pembimbing : Dr. Haji Raden Ibnu Arly, S.H., M.Kn

ABSTRAK

Setiap Notaris diharapkan untuk dapat bersikap mulia dan menghindari penggunaan cara atau perilaku yang berpengaruh negatif terhadap reputasi profesi Notaris serta menjunjung tinggi harkat dan martabat jabatan Notaris sebagai profesi. Seorang Notaris harus menjalankan tugasnya dengan kejujuran, objektivitas dan integritas yang paling tinggi. Dalam kenyataannya masih banyak sekali notaris dalam menjalankan jabatannya menyalahi semua aturan yang seharusnya ditaati sehingga menimbulkan pemidanaan. Didalam Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN) sudah jelas tertulis jika seorang Notaris yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba telah memenuhi unsur yang diatur dalam Pasal 12 huruf c berikut penjelasannya. Dengan demikian seharusnya MPP mengusulkan kepada Menteri agar notaris yang bersangkutan diberhentikan dengan tidak hormat. Di samping itu, ancaman hukum yang dilanggar adalah paling lama 12 (duabelas) tahun melebihi unsur yang diatur dalam Pasal 13 UUJN. Dengan ancaman hukuman yang lebih dari 5 (lima) tahun, seharusnya Menteri dapat mengambil tindakan untuk memberhentikan dengan tidak hormat notaris tersebut karena telah memenuhi ketentuan Pasal 13 UUJN. Notaris yang telah dijatuhi pidana kurungan masih berwenang menjalankan tugasnya sebagai Notaris sepanjang tidak ditahan dan belum ada perintah masuk tahanan, namun apabila Notaris telah diperintahkan untuk masuk tahanan maka tidak berwenang lagi menjalankan tugasnya sebagai Notaris. Akibat hukum terhadap akta autentik yang dibuat Notaris secara melawan hukum menyebabkan akta menjadi akta dibawah tangan serta akta tersebut dapat dibatalkan atau menjadi batal.

Kata Kunci : Pemberhentian Tidak Hormat, Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN),
Notaris, Pemidanaan, Narkoba, Akta, Kewajiban Notaris, Larangan,
Notaris.

**THE VALIDITY OF THE NOTARY DEED IF THE NOTARY IS IN THE
STATUS OF THE TERMINATION OF CONDITION WITHOUT A
RESPECTIVE TERMINATION LETTER FROM THE CENTRAL
SUPERVISORY ASSEMBLY**

Name : Rico Ricardo
Department/ Study Program : Law/Master Notary
Supervisor : Dr. Haji Raden Ibnu Arly, S.H., M.Kn

ABSTRACT

Every Notary is expected to be noble and avoid using methods or behaviors that negatively affect the reputation of the Notary profession and uphold the dignity of the Notary's position as a profession. A Notary must carry out his duties with the highest honesty, objectivity, and integrity. There are still a lot of notaries in carrying out their positions violating all the rules that should be obeyed, resulting in convictions. In the Notary Position Act (UUJN) it is clearly written if a Notary involved in drug abuse has fulfilled the elements stipulated in Article 12 letter c along with the explanation. Thus, MPP should propose to the Minister that the notary concerned is dishonorably dismissed. In addition, the legal threat that is violated is a maximum of 12 (twelve) years exceeding the elements regulated in Article 13 of the UUJN. With the threat of a sentence of more than 5 (five) years, the Minister should be able to take action to dishonorably dismiss the notary because he has complied with the provisions of Article 13 of the UUJN. A Notary who has been sentenced to confinement is still authorized to carry out his duties as a Notary as long as he is not detained and there is no order to enter detention, but if a Notary has been ordered to enter detention, he is no longer authorized to carry out his duties as a Notary. The legal consequences of an authentic deed made by a Notary unlawfully causes the deed to become an underhand deed and the deed can be canceled or canceled.

Keywords : Disrespectful Dismissal, Act of Notary Position (UUJN), Notary, Criminalization, Drugs, Deed, Notary Obligations, Notary Prohibition.